



► PANDEMI COVID-19

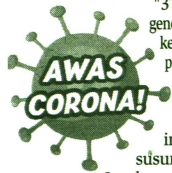
# Petugas Malioboro Bakal Dites Acak

**UMBULHARJO**—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyebut bakal melaksanakan tes *swab* acak kepada petugas di kawasan Malioboro guna mencegah persebaran Covid-19 saat libur akhir tahun.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

- **Testing kepada petugas di kawasan Malioboro nantinya juga dilakukan serentak dengan program testing acak kepada wisatawan.**
- **Setiap akhir pekan Dinkes Jogja membuka layanan tes acak untuk wisatawan di Malioboro.**

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menjelaskan bakal memaksimalkan program 3T yang terdiri dari pemeriksaan dini (*testing*), pelacakan (*tracing*), dan perawatan (*treatment*). Khusus untuk *testing* jawatannya bakal menerapkan tes *swab* acak kepada petugas yang berjaga di kawasan Malioboro.



"3T akan kami gencarkan di kelompok-kelompok yang punya potensi besar terpapar Covid-19. Para tenaga kesehatan sudah. Kemudian ini sedang kami susun untuk skrining Jogoboro dan petugas di Malioboro," ujarnya, Selasa (21/12).

Emma menyebut *testing* kepada petugas di kawasan Malioboro nantinya juga dilakukan serentak dengan program *testing* acak kepada wisatawan, yang telah lebih dulu berjalan. Dengan demikian,antisipasi terhadap lonjakan dan persebaran Covid-19 bisa dilakukan lebih optimal. "Setiap akhir pekan kami juga masih buka layanan di Malioboro dengan tes acak untuk wisatawan. Itu untuk mengantisipasi jangan sampai terjadi lonjakan kasus selama momen Natal dan Tahun Baru," tambah Emma.

Apalagi dengan adanya temuan kasus positif Covid-19 pertama akibat penularan varian B.1.1.529 atau Omicron di Indonesia. Emma mewanti-wanti agar masyarakat tetap disiplin dalam penegakan protokol kesehatan terutama di kawasan publik dan destinasi wisata. "Jangan sampai wisatawan yang datang itu positif. Apalagi setelah ditemukan Omicron. Jadi saat ditemukan ada yang positif langsung diamankan agar tidak terjadi penularan dan berdampak pada lonjakan kasus," katanya.

**Mobilitas Penduduk**

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan menilik pada pengalaman lonjakan kasus pandemi beberapa waktu lalu bisa disimpulkan bahwa salah satu penyebab naiknya angka penularan Covid-19 adalah peningkatan mobilitas warga. Mobilitas itu terutama saat liburan atau pulang kampung dan tidak disertai dengan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan.

"Dengan kondisi masyarakat Kota Jogja yang telah divaksin dan kesadaran atas pentingnya protokol kesehatan maka kami berharap agar varian baru Covid-19 bisa diantisipasi bersama," kata Heroe.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005